

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data penelitian mengenai Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang, terbukti bahwa hipotesis yang peneliti ajukan diterima, bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang. Selain itu peneliti memberikan kesimpulan terkait dengan judul penelitian sebagai berikut:

##### 1. Supervisi Akademik

Proses supervisi akademik terhadap guru berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *Weight Mean Score (WMS)* termasuk dalam kategori “**sangat tinggi**”. Hal ini berarti supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dirasakan baik oleh guru. Dengan melihat 3 indikator supervisi akademik yaitu perencanaan program supervisi akademik, pelaksanaan program supervisi akademik dan tindak lanjut program supervisi akademik yang mempunyai kecenderungan positif pada setiap tahap dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Pada variabel supervisi akademik indikator perencanaan program supervisi akademik menjadi indikator dengan nilai kecenderungan tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan program supervisi akademik yang dilakukan sudah sangat baik. Tidak hanya itu, dapat diartikan juga bahwa perencanaan supervisi akademik yang meliputi menentukan tujuan, sasaran, waktu dan teknik yang akan digunakan sudah diterapkan dengan sangat baik oleh kepala sekolah. Sedangkan indikator terendah dimiliki oleh indikator tindak lanjut program supervisi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak langsung atau jarang memberikan tinjau lanjut dari hasil supervisi akademik kepada guru – guru yang merupakan sasaran supervisi akademik.

## 2. Kinerja Guru

Kinerja guru berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *Weight Mean Score (WMS)* termasuk dalam kategori “**sangat tinggi**”. Dengan melihat 3 indikator kinerja guru yaitu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang mempunyai kecenderungan positif pada setiap indikator.

Pada variabel kinerja guru indikator evaluasi pembelajaran menjadi indikator dengan nilai kecenderungan tertinggi. Hal ini menunjukkan dalam evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sangat baik. Dapat diartikan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa seperti penilaian proses dan penilaian hasil akhir pembelajaran sudah dilakukan dengan sangat baik oleh guru. Sedangkan indikator terendah dimiliki oleh indikator program pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih kurang dalam menerapkan indikator yang seharusnya dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

## 3. Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Supervisi akademik memiliki korelasi rendah terhadap kinerja guru. Maka banyak faktor lain yang memengaruhi kinerja guru yang tidak diteliti.

Hasil perhitungan uji korelasi signifikansi, menyimpulkan bahwa koefisien korelasi antara variabel X (Supervisi Akademik) dan variabel Y (Kinerja Guru) adalah supervisi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa meningkat atau menurunnya kinerja guru di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang oleh supervisi akademik sebesar 5,40% kemudian 94,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang, maka diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Perencanaan program supervisi akademik yang baik akan membuat tujuan supervisi akademik dapat dengan mudah dicapai dan dengan mudah dapat mengukur ketercapaiannya dan dengan ini juga perencanaan supervisi akademik yang baik akan menghasilkan guru yang professional dan meningkatkan kinerja guru. Namun demikian, dalam tindak lanjut program supervisi akademik harus lebih ditingkatkan karena tindak lanjut merupakan hal yang sangat penting dalam supervisi akademik, dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah akan mendapatkan gambaran bagaimana kinerja atau kompetensi guru tersebut, untuk itu setelah mengetahui kelemahan dan kekuatan guru, tindak lanjut harus dilakukan agar kepala sekolah dapat memberikan pembinaan untuk meningkatkan kinerja guru.
2. Evaluasi pembelajaran yang baik dapat memudahkan guru untuk mengetahui proses dan kemajuan belajar peserta didik serta meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat dalam pembelajaran dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Namun demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran perlu lebih ditingkatkan lagi karena dapat menyebabkan motivasi belajar peserta didik menurun, kinerja guru menurun dan proses pembelajaran tidak efektif.
3. Supervisi akademik yang baik dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam memahami akademik, meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas, dan mendorong guru mengembangkan kemampuannya dan tanggung jawabnya sebagai guru. Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru memiliki pengaruh yang baik, namun ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan di atas, maka pada kesempatan kali ini peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Rekomendasi tersebut antara lain:

1. Kepala sekolah harus lebih meningkatkan tindak lanjut supervisi akademik, ada beberapa kegiatan yang bisa kepala sekolah lakukan untuk melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi akademik yaitu dengan melakukan pembinaan. Pembinaan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pembinaan langsung dapat dilakukan dengan cara kepala sekolah menciptakan hubungan yang harmonis dengan para guru, bertukar masalah pembelajaran dengan guru dan memberikan solusi untuk masalah tersebut. Lalu mengadakan pelatihan seperti, *In House Training*, *On The Job Training* dan lain sebagainya, untuk materi dalam pelatihannya berfokus kepada peningkatan kinerja guru.
2. Guru harus lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pembelajaran ada beberapa hal bisa dilakukan yaitu, guru harus lebih bisa melibatkan siswa dalam pembelajaran, guru memanfaatkan alat bantu seperti sumber dan media belajar yang lebih bervariasi agar pembelajaran lebih terlihat menarik, dan guru harus lebih menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif.
3. Supervisi akademik terhadap kinerja guru, diharapkan kepada kepala sekolah agar berupaya dalam mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik sesuai dengan aturan dan prinsip – prinsip supervisi akademik yang sudah ada. Demikian tujuan supervisi akademik untuk membina dan membimbing guru untuk meningkatkan kinerja-nya bisa tercapai dengan mudah dengan dilakukannya supervisi akademik sesuai dengan kaidahnya dan berpengaruh pada kinerja guru. Untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini secara umum hanya melihat dari sisi pengaruh supervisi akademik dengan indikator perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut program supervisi akademik. Tetapi, masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi keinerja guru. Penelitian selanjutnya dapat melihat faktor lainnya

seperti pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah, *reward*, iklim organisasi, motivasi kerja dan lain-lain.